

CURRICULUM VITAE



Hein Demmanangnga, lahir di Orobua, Desa Orobua, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa pada 10 April 1988. Penulis merupakan anak ke-sembilan dari sebelas bersaudara dari pasangan Dominggus Langi' Memanna dan Hanna Dorce Pamilangan. Penulis memulai pendidikan di SDN 020 Orobua pada tahun 1996 dan tamat tahun 2002. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan ke SMPN 2 Mamasa dan tamat tahun 2005. Tahun 2005 penulis melanjutkan di SMKN 1 Mamasa Kelas Jauh Orobua yang sekarang menjadi SMKN 01 Sesenapadang dan tamat tahun 2008. Tahun 2010 penulis masuk kuliah di STAKN Toraja yang sekarang adalah IAKN dengan memilih Prodi Teologi dan selesai tahun 2014. Tahun 2015 penulis mendaftar menjadi Proponen Gereja Toraja dan puji Tuhan langsung di terima. Penulis mengikuti Tahap Penyiapan Proponen di Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) dan menjadi Proponen Gereja Toraja yang melayani di Gereja Toraja Jemaat Eben-Haezer Nunukan (Kalimantan Utara) yang sekarang menjadi KALTARA. Kembali dari Kalimantan, penulis kemudian mengikuti kembali Tahap Penyiapan Proponen di Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) di Tangmentoe. Setelah semua tahap tersebut diselesaikan, penulis di tempatkan di Gereja Toraja Jemaat Tarra', Klasis Basse Sangtempe' dan diurapi menjadi Pendeta Gereja Toraja yang ke-1069 pada tanggal 28 Mei 2018. Pada 20 Oktober 2018, penulis menikah dengan Darmi Parante di Lembang Simbuang – Mengkendek, Tana Toraja dan 23

Agustus 2019 dikaruniai seorang putri bernama Zivana Thalia Sallata. Tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan Program Pasca Sarjana di IAKN Toraja setelah mendapat kelulusan dari jemaat dengan memilih Prodi Pastoral Konseling. Penulis berupaya mengatur waktu seefisien mungkin sehingga penulis mengikuti proses kuliah tetapi tetap menjadikan pelayanan sebagai skala prioritas. 31 Oktober 2021 kembali dikaruniai seorang putra oleh Tuhan bernama Gevariel Bongalangi'. Menjadi pendeta yang melayani beberapa jemaat sambil kuliah bahkan harus berbagi waktu dengan keluarga, khususnya mendampingi dua buah hati yang masih kecil bukanlah hal yang mudah. Kerap kali pula jam kuliah bertepatan dengan pelayanan dalam jemaat. Namun karena pertolongan Tuhan maka penulis dapat melalui semuanya dan selesai tahun 2023 dengan menyandang gelar Magister Teologi. Pada 09 Maret 2023 juga dapat menyelesaikan pelayanan di Jemaat Tarra' dan Lengke', Klasis Basse Sangtempe'. Penulis di mutasi dalam klasis dan diteguhkan 11 Maret 2023 di Jemaat Maindo, dan menjadi pendeta jemaat juga menjadi Ketua Badan Pekerja Klasis Basse Sangtempe' sampai saat ini.

